



WAKIL MENTERI PEKERJAAN UMUM

BAHAN INFORMASI

**WEBINAR SELASA SETARA FERSIA-PERPAMSI DAN  
PERINGATAN HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL 2025**

11 Maret 2025

# AMANAT DAN TARGET RPJPN, RPJMN, VISI-MISI PRESIDEN TERPILIH, SERTA ARAH KEBIJAKAN (TERKAIT BIDANG AIR MINUM)



\*Sumber: Dokumen RPJMN 2025-2029

## Misi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih (Swasembada Air)

### Asta Cita 2 → Prioritas Nasional 2

2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, **air**, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Kegiatan Prioritas Utama: Pengembangan SPAM Terintegrasi Hulu ke Hilir dan Pengembangan Terpadu Pesisir Utara Jawa

### Asta Cita 6 → Prioritas Nasional 6

6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Kegiatan Prioritas Utama: Pemenuhan Layanan Dasar dan Infrastruktur Desa



## Intervensi Kebijakan Swasembada Air

**Swasembada air** menjadi salah satu penerapan pendekatan *Food, Energy, Water Nexus* dalam rangka mewujudkan kemandirian bangsa terkait pemenuhan kebutuhan **air** berkelanjutan. Upaya mewujudkan swasembada air dilaksanakan secara terintegrasi dari hulu ke hilir dengan konsep *source to sea*, salah satunya yaitu melalui: **Penyediaan layanan air minum dan sanitasi (air limbah domestik) yang aman bagi masyarakat**



Didukung dengan

**Transformasi tata kelola** yang mencakup perencanaan yang terpadu, penguatan fungsi dan kelembagaan regulator, pengelolaan asset yang terintegrasi, penetapan dan penerapan tarif/retribusi yang adil dan transparan, operasionalisasi yang efisien, serta penyusunan peraturan perundang-undangan dan *enabling environment* lainnya.

Melalui Pelaksanaan: **Program Percepatan Penyediaan Air Minum (P3AM)**



## Arah Kebijakan



Perencanaan, pembangunan, serta pengelolaan SPAM **terintegrasi dari hulu hingga hilir** yang aman, berkelanjutan, berketahanan bencana dan iklim, serta sesuai dengan karakteristik wilayah



Penerapan **pengamanan dan pengawasan kualitas air minum** internal dan eksternal dari hulu ke hilir secara rutin – *Koordinasi dengan Kemenkes*



**Menguatkan tata kelola sektor air minum** melalui adanya badan regulator dan pembenahan tarif - *Koordinasi dengan Kemendagri*



**Meningkatkan kesadaran, minat, dan keterlibatan masyarakat** dalam pemenuhan akses air minum yang aman



**Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional** yang mengamanatkan seluruh Kementerian atau Lembaga untuk mengarusutamakan gender dalam pelaksanaan programnya

## GEDSI

merupakan salah satu isu penting dalam pembangunan infrastruktur dasar permukiman, termasuk penyediaan air minum dan sanitasi



## VISI KEMENTERIAN PU 2025-2029

Terwujudnya Indonesia Maju dalam Mendukung Fondasi Indonesia Emas 2045 melalui Penyelenggaraan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Andal dan Berkelanjutan

Visi ini akan terwujud melalui pencapaian  
**Sasaran Utama PU 608**

Peran PU lebih ke penggerak pertumbuhan ekonomi.

Fokusnya bukan pada investasi infrastruktur PU, tapi bagaimana infrastruktur tersebut membuat investasi di sektor produktif (industri/pariwisata/dll) menjadi lebih efisien.

### **6** EFISIENSI INVESTASI ICOR <6

Rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan modal dalam menghasilkan sebuah output. Dalam konteks PU, investasi infrastruktur diarahkan secara tepat serta dikelola secara efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas dengan investasi yang relatif lebih rendah.

Strategi 1 Optimalisasi Biaya

Strategi 2 Optimalisasi Aset

Strategi 3 Kemudahan Investasi



### PENGENTASAN KEMISKINAN MENUJU 0%

Persentase penduduk miskin di Indonesia masih mencapai angka 8,57% (BPS, 2024) dan ditargetkan dapat turun menjadi sekitar 4-5% pada periode 2025-2029. Untuk itu, Kementerian PU berkontribusi aktif melalui penyediaan infrastruktur dasar dan mendorong penyerapan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan pekerjaan ke-PU-an.

Strategi 1 Percepatan penyediaan akses infratraktur dasar

Strategi 2 Penyerapan tenaga kerja



### PENDORONG PERTUMBUHAN MENCAPAI 8%

Pertumbuhan Ekonomi (8% / Tahun) merupakan target pembangunan nasional dimana Kementerian PU turut berkontribusi dalam penyediaan infrastruktur yang berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Strategi 1 Penguatan Dukungan Kawasan Prioritas

Strategi 2 Perwujudan Swasembada Pangan

Strategi 3 Peningkatan Konektivitas



**Inklusivitas menjadi salah satu tantangan dalam Pembangunan infrastruktur.** Hasil pembangunan harus dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat, baik laki-laki dan perempuan, penyandang disabilitas, anak-anak, masyarakat berpenghasilan rendah serta kelompok rentan lainnya





## PENYELENGGARAAN INFRASTRUKTUR KHUSUSNYA PELAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR (AIR MINUM DAN SANITASI)

HARUS TERPENUHI DI SELURUH WILAYAH INDONESIA  
TANPA TERKECUALI DAN DENGAN STANDAR YANG SAMA

### PERUBAHAN PARADIGMA

Semula

PEMERATAAN

&

KESENJANGAN



Menjadi

PEMENUHAN

STANDAR SAMA

Sumber: Bappenas, 2023